

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara jelas tentang sikap petani terhadap pasar lelang cabai merah keriting di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

A. Penentuan Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa petani di Desa Bugel masih belum konsisten dalam menjual hasil panen ke pasar lelang.

B. Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini yaitu petani yang berada di Dusun Bugel 1 dan Dusun Bugel 2. Responden yang diambil yaitu petani yang berada di Dusun Bugel 1 dan Dusun Bugel 2. Petani diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah responden yang akan diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (Error Tolerance)

Berdasarkan data di lapangan, petani yang berada di Desa Bugel berjumlah 187 orang. Penentuan responden dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sebanyak 65 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara dibantu kuisisioner
2. Buku, jurnal dan instansi terkait

D. Pembatasan Masalah

Petani yang berada di dusun Bugel 1 dan dusun Bugel 2.

E. Definisi Operasional

1. Petani merupakan seseorang seseorang yang mengolah lahan pertanian.
2. Pasar lelang adalah sistem pemasaran yang transaksiknya berasal dari penawaran tertinggi dari pedagang.
3. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pembelajaran secara formal yang pernah ditempuh oleh responden. Tingkat pendidikan terakhir dibedakan menjadi SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.
4. Usia merupakan jangka waktu hidup petani mulai dari lahir sampai penelitian dilakukan.
5. Pendapatan merupakan penerimaan petani yang didapat selama satu musim. Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Sikap merupakan kecenderungan responden untuk mendukung atau menolak terhadap pasar lelang. Sikap dibagi menjadi 3 komponen, yaitu :

a. Kognitif adalah pengetahuan petani terhadap pasar lelang

Tabel 8. Pengukuran Sikap Kognitif

No	Indikator Sikap	Komponen	Skor		
			ST	T	TT
1.	Pengetahuan petani tentang fasilitas pasar lelang	1. Pinjaman benih cabai 2. Pengelola memberikan informasi kepada pedagang 3. Bangunan pasar lelang untuk menaruh hasil panen			
2.	Pengetahuan petani tentang manajemen pasar lelang	1. Sortasi cabai 2. Pembayaran Jasa			
3.	Pengetahuan petani terhadap pelaksanaan pasar lelang	1. Dimulai pada awal musim panen 2. Dilaksanakan setiap hari 3. Dilaksanakan pada malam hari 4. Dibayar tunda 5. Lelang tertutup			
4.	Pengetahuan petani tentang dampak pasar lelang	1. Harga lebih tinggi 2. Pendapatan meningkat			

Keterangan :

ST = Sangat Tahu Skor (3)

T = Tahu Skor (2)

TT = Tidak Tahu Skor (1)

b. Afektif adalah perasaan petani terhadap pasar lelang

Tabel 9. Pengukuran Sikap Afektif

No	Indikator Sikap	Komponen	Skor		
			SS	S	TS
1.	Perasaan petani tentang fasilitas pasar lelang	1. Pinjaman benih cabai 2. Pengelola memberikan informasi kepada pedagang 3. Bangunan pasar lelang untuk menaruh hasil panen			
2.	Perasaan petani tentang manajemen pasar lelang	1. Sortasi cabai 2. Pembayaran Jasa			
3.	Perasaan petani terhadap pelaksanaan pasar lelang	1. Dimulai pada awal musim panen 2. Dilaksanakan setiap hari 3. Dilaksanakan pada malam hari 4. Dibayar tunda 5. Lelang tertutup			

4.	Perasaan petani tentang dampak pasar lelang	1. Harga lebih tinggi 2. Pendapatan meningkat			
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

ST = Sangat Setuju Skor (3)

T = Setuju Skor (2)

TT = Tidak Setuju Skor (1)

c. Konatif adalah kepercayaan petani terhadap pasar lelang

Tabel 10. Pengukuran Sikap Konatif

No	Indikator Sikap	Komponen	Skor		
			ST	T	TT
1.	Tindakan petani tentang fasilitas pasar lelang	1. Pinjaman benih cabai 2. Pengelola memberikan informasi kepada pedagang 3. Bangunan pasar lelang untuk menaruh hasil panen			
2.	Tindakan petani tentang manajemen pasar lelang	1. Sortasi cabai 2. Pembayaran Jasa			
3.	Tindakan petani terhadap pelaksanaan pasar lelang	1. Dimulai pada awal musim panen 2. Dilaksanakan setiap hari 3. Dilaksanakan pada malam hari 4. Dibayar tunda 5. Lelang tertutup			
4.	Tindakan petani tentang dampak pasar lelang	1. Harga lebih tinggi 2. Pendapatan meningkat			

Keterangan :

ST = Sangat Tertarik Skor (3)

T = Tertarik Skor (2)

TT = Tidak Tertarik Skor (1)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sikap petani terhadap pasar lelang cabai merah keriting dan faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap pasar lelang cabai merah keriting di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

2. Analisis Skor

Analisis skor digunakan untuk mengetahui sikap petani terhadap pasar lelang cabai merah keriting. Semua variabel dikategorikan dengan skor, untuk mencari skor menggunakan cara pengurangan skor tertinggi dengan skor terendah dan dibagi dengan jumlah kategori yang telah ditentukan kedalam 4 kategori :

a. Untuk Mengetahui Sikap Kognitif Petani Terhadap Pasar Lelang

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{36 - 12}{3} = 8$$

Tabel 11. Pengukuran Sikap Kognitif

Kategori Skor	Pengukuran Skor
Tidak Tahu	12,00 – 19,99
Tahu	20,00 – 27,99
Sangat Tahu	28,00 – 36,00
Kisaran Skor	12,00 – 36,00

b. Untuk Mengetahui Sikap Afektif Petani Terhadap Pasar Lelang

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{36 - 12}{3} = 8$$

Tabel 12. Pengukuran Sikap Afektif

Kategori Skor	Pengukuran Skor
Tidak Setuju	12,00 – 19,99
Setuju	20,00 – 27,99
Sangat Setuju	28,00 – 36,00
Kisaran Skor	12,00 – 36,00

c. Untuk Mengetahui Sikap Konatif Petani Terhadap Pasar Lelang

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{36 - 12}{3} = 8 \end{aligned}$$

Tabel 13. Pengukuran Sikap Konatif

Kategori Skor	Pengukuran Skor
Tidak Tertarik	12,00 – 19,99
Tertarik	20,00 – 27,99
Sangat Tertarik	28,00 – 36,00
Kisaran Skor	12,00 – 36,00

d. Untuk Mengetahui Sikap Petani Terhadap Pasar Lelang Secara Keseluruhan

$$\begin{aligned} &\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{108 - 36}{3} = 24 \end{aligned}$$

Tabel 14. Sikap Petani Secara Keseluruhan

Kategori Skor	Pengukuran Skor
Tidak Baik	36,00 – 59,99
Baik	60,00 – 83,99
Sangat Baik	84,00 – 108,00
Kisaran Skor	36,00 – 108,00

3. Analisis Rank Spearman

Analisis *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap petani. Teknik analisis korelasi (hubungan) merupakan teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel x (faktor-faktor yang mempengaruhi sikap) dan variabel y (sikap petani terhadap pasar lelang cabai merah keriting di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten

Kulon Progo) kemudian dihitung menggunakan *Rank Spearman* dengan rumus penentuan nilai korelasi sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : Harga korelasi *rank spearman*

d : Selisih antara variabel x dan variabel y

n : Banyaknya Sampel

Setelah menentukan nilai koefisien korelasi dari rumus diatas, selanjutnya menempatkan nilai hasil kedalam interval nilai untuk mengetahui hubungan yang dihasilkan. Menurut Hasan (2004), untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 15. Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval nilai r	Interpretasi
$R_s = 1,00$	Kondisi sempurna
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali atau tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Hubungan kuat
$0,40 < r \leq 0,70$	Hubungan cukup berarti
$0,20 < r \leq 0,40$	Hubungan rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Rendah sekali atau lemah sekali
$r = 0,00$	Tidak ada